

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PADA AUDIO VISUAL DENGAN VISUAL
PADA DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MELALUI PEMERIKSAAN IVA
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DI HINAI KIRI PUSKESMAS
KECAMATAN SECANGGANG KABUPATEN LANGKAT
TAHUN 2018**

*The Effect of Health Education on Audio Visual with Visual on Early Detection of Cervical
Cancer Through IVA Examination of Knowledge and Mother's Attitude
at Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat
Tahun 2018*

Srinur Nilawati

1. STIKES Putra Abadi Langkat

Riwayat artikel

Diajukan: Maret 2020

Diterima: September 2020

Penulis Korespondensi:

- Srinur Nilawati
- STIKES Putra Abadi Langkat
- srinurnilawati@gmail.com

Kata Kunci:

edukasi kesehatan, kanker serviks, skrining IVA, pengetahuan, sikap

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit keganasan yang terjadi pada bagian leher rahim, menempati urutan kedua penyebab kematian pada perempuan di dunia setelah kanker payudara. Cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Indonesia hanya sekitar 8,1% sehingga banyak kasus ditemukan pada stadium lanjut. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan metode alternatif sederhana bertujuan mendeteksi kanker serviks sedini mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi/pendidikan kesehatan media audiovisual dengan media visual tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA terhadap pengetahuan dan sikap ibu di Puskesmas Hinai Kiri. Metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *without control group*. Responden penelitian masing-masing terdiri dari 24 orang ibu umur 30-50 tahun yang sudah menikah diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik *paired t-test*. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) pada pengetahuan dan sikap ibu dengan peningkatan skor rerata pada pengetahuan dengan media audiovisual sebesar -16,75, media visual sebesar -13,42 dan pada sikap dengan media audiovisual sebesar -18,83, media visual sebesar -20,34. Ada pengaruh edukasi/pendidikan kesehatan media audiovisual dengan media visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Perlu dikembangkan teknik pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker serviks dan penyediaan fasilitas skrining kanker serviks dengan metode IVA yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Abstract

Cervical cancer is a malignant disease in cervix; it ranks the second as the cause of death in women throughout the world after breast cancer. The coverage of its early detection, using IVA method in Indonesia is 8.1% so that the case is found when it has already been in advanced stage. IVA (Visual Inspection with Acetic Acid) is a simple alternative method which is aimed to detect cervical cancer early as possible. The objective of the research was to find out the influence of audiovisual media health education with visual media about cervical cancer early detection through IVA screening on women's knowledge and attitude at Hinai Kiri Puskesmas. The research used quasi experimental method with without control group design. The samples were 24 married women who were 30-50 years old, taken by using purposive sampling technique. The data were analyzed by using bivariate analysis with paired t-test statistic test. The result of paired t-test showed that p-value = 0.000 ($p < 0.05$) in the respondents' knowledge and attitude with the increase in the mean-score of the knowledge with audiovisual

media was -16.75, visual media was -13.42, and the mean-score of attitude with audiovisual media was -18.83, visual media was -20.34. There was the influence of health education of audiovisual media with visual media on the respondents' knowledge and attitude toward cervical cancer early detection through IVA screening. It is recommended that health education technique be developed to increase people's awareness of cervical cancer, and cervical cancer screening facility be provided by using affordable IVA method.

Pendahuluan

Kanker serviks atau yang disebut juga dengan kanker leher rahim merupakan penyakit ganas yang timbul pada alat reproduksi perempuan tepatnya pada bagian serviks atau leher rahim. Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan setelah kanker payudara dan menjadi masalah utama kesehatan perempuan di dunia, karena angka kejadian dan kematiannya mencapai sekitar 20 juta penderita per tahun dan hampir 90% diantaranya terjadi di negara berkembang. Proses munculnya kanker serviks sebenarnya memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk sampai dapat terjadinya kanker serviks dibutuhkan waktu 8-10 tahun sejak infeksi kanker serviks terjadi dan kemungkinan bisa terjadi kurang dari satu tahun (Wahyuni, 2013).

Upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan secara berkala. Di Indonesia tingginya angka kematian akibat kanker serviks perlu dicermati agar tidak terjadi peningkatan yang berkelanjutan dengan upaya melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh para petugas layanan kesehatan, seperti dokter, bidan dan perawat. Apabila dijumpai perempuan dengan diagnosa kanker serviks pada stadium dini serta penderita tersebut memperoleh tindakan segera dan pengobatan yang tepat, maka akan memberikan kesembuhan dan harapan hidup lebih lama kepada penderita tersebut (Ghazali, 2009).

Pada pendidikan kesehatan masyarakat dikenal media pendidikan diantaranya yaitu media audio, visual dan audiovisual. Media audiovisual sangat efektif karena dapat

menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya yang dapat mempengaruhi sikap seseorang (Nurseto, 2011). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Poureslami pada tahun 2007 menunjukkan hasil penelitian bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dapat mempengaruhi sikap terhadap program kesehatan. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh pemberi informasi, baik melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan materi promosi kesehatan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu usaha untuk meningkatkan motivasi perempuan agar lebih aktif mengikuti program *screening* kanker serviks. Salah satunya adalah dengan pemberian informasi dengan promosi atau pendidikan kesehatan tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya *screening* bagi perempuan dalam upaya deteksi dini kanker serviks. Seiring dengan giatnya promosi kesehatan kanker serviks dapat memberikan pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan permasalahannya, sehingga diharapkan perempuan dapat turut serta aktif dalam mengikuti program skrining kanker serviks untuk menghindari penyakit tersebut.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi experiment* dengan *pre post design without control group* dimana peneliti memberikan perlakuan atau intervensi berupa edukasi melalui media audiovisual dan media visual pada subjek penelitian. Rancangan ini menggunakan dua kelompok

subjek dan kemudian masing-masing kelompok diukur dan dianalisis sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Jumlah sampel pada penelitian berjumlah masing-masing 24 orang ibu yang sudah menikah usia 30-50 tahun baik pada kelompok media audiovisual dan pada kelompok media visual. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, tingkat ekonomi/penghasilan dan keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat..

Pembahasan

Berdasarkan kegiatan pokok pada Puskesmas Hinai Kiri dalam upaya promosi

atau pendidikan kesehatan memiliki tugas melakukan pendidikan kesehatan pada masyarakat dilakukan pada setiap kesempatan oleh petugas penyuluh baik di klinik, rumah dan kelompok-kelompok masyarakat berkaitan tentang kesehatan dengan menggunakan media cetak dan media elektronik berupa *leaflet*, *flip chart* (lembar balik) dan video disertai dengan metode ceramah dalam penyampaian informasi kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan didalam maupun diluar ruangan. Kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan juga diadakan tenaga-tenaga koordinasi dibantu para petugas Puskesmas (Profil Puskesmas Hinai Kiri).

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Menurut Umur, Tingkat Pendidikan, Tingkat Ekonomi/Penghasilan dan Keterjangkauan Tempat Pelayanan Kesehatan.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1. Kelompok Umur		
Dewasa Muda (15-32 tahun)	13	27,08
Dewasa Tua (33-50 tahun)	35	72,92
Jumlah	48	100
2. Tingkat Pendidikan		
Pendidikan Tinggi (S1 dan D3)	5	10,42
Pendidikan Menengah (SMA)	22	45,83
Pendidikan Dasar (SMP dan SD)	21	43,75
Jumlah	48	100
3. Tingkat Ekonomi/Penghasilan		
Diatas UMP (> Rp. 550.000,-)	10	20,83
Dibawah UMP (< Rp. 1.550.000,-)	38	79,17
Jumlah	48	100
4. Keterjangkauan Tempat Pelayanan		
Terjangkau	40	83,33
Tidak Terjangkau	8	16,67
Jumlah	48	100

Tabel 4.2. Perbandingan Hasil Pre-Tes dan Post-Tes Pengetahuan dan Sikap Ibu Pada Kelompok Media Audiovisual

Pre tes- Post tes	Media Audiovisual		t	P value
	Mean	Std. Deviasi		
1. Pengetahuan				
Pre Tes	52,08	10,990	-6,834	0,000
Post Test	68,83	5,514		

2. Sikap				
Pre Tes	49,50	11,585	-7,489	0,000
Post Tes	68,33	5,880		

Hal ini menunjukkan adanya perbedaan skor pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi/pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan lembar balik. Artinya pada kelompok media audiovisual akan memberikan pengetahuan

yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok media visual. Hal ini karena ibu-ibu sudah kurang respon untuk mendengarkan materi dan menyimpan isi keseluruhan materi, sedangkan lebih tertarik untuk melihat secara langsung informasi yang didapatkan melalui media video.

Tabel 4.3. Perbandingan Hasil Pre-Tes dan Post-Tes Pengetahuan dan Sikap Ibu Pada Kelompok Media Visual

Pre tes- Post tes	Media Visual		t	P value
	Mean	Std. Deviasi		
1. Pengetahuan				
Pre Tes	55,25	5,818	-8,049	0,000
Post Test	68,67	6,336		
2. Sikap				
Pre Tes	49,58	11,762	-8,001	0,000
Post Tes	69,92	5,500		

Responden mempunyai skor sikap pada kelompok media audiovisual yaitu media video mempunyai rerata pre-tes 49,50% dan pada post-tes 68,33% (P value = 0,000). Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan skor sikap ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan edukasi/pendidikan kesehatan dengan media video. Sedangkan pada kelompok media visual yaitu media *leaflet* dan lembar balik mempunyai rerata pre-tes 49,58% dan pada post-tes 69,92% (P value = 0,000). Artinya pada kelompok media visual memberikan

sikap yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok media audiovisual.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wahyuni (2013) dimana sikap perilaku merupakan cerminan sikap seseorang yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain atau isu-isu yang beredar, juga merupakan reaksi respon seseorang yang masih tertutup stimulus atau objek. Apabila terdapat respon negatif maka perilaku juga akan cenderung negatif dan apabila respon positif maka perilaku cenderung akan positif pula.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan dan Sikap Responden Pada Kedua Kelompok Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks tentang Pemeriksaan IVA di Puskesmas Hinai Kiri Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018.

Intervensi	Pengetahuan				Sikap			
	Mean	SD	t	P value	Mean	SD	t	P value

1. Audiovisual									
Pre Tes	-16,75	12,008	-6,834	0,000	-18,83	12,321	-7,489	0,000	
Post Tes									
2. Visual									
Pre Tes									
Post Tes	-13,42	8,166	-8,049	0,000	-20,34	12,450	-8,001	0,000	

Banyak hal yang berpengaruh dalam suksesnya pelaksanaan edukasi/pendidikan kesehatan tersebut, antara lain fasilitas yang memadai sehingga pelaksanaan pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu tingkat pendidikan masyarakat yang berbeda-beda merupakan salah satu faktor lain yang sangat berpengaruh karena tentunya mempunyai pola pikir yang berbeda-beda pula dalam menghadapi hal tersebut. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi, dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara sadar dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat.

Proses ini didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang memberi kemudahan untuk belajar dan merubah perilaku, baik bagi tenaga kesehatan maupun bagi pemakai jasa pelayanan. Batasan pendidikan kesehatan pada dasarnya merupakan upaya-upaya terencana untuk mengubah perilaku individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan membutuhkan pemahaman yang mendalam, karena melibatkan berbagai istilah atau konsep seperti perubahan dan proses pendidikan (Maulana, 2009).

Semakin berkembangnya teknologi saat ini diharapkan akan dapat membantu atau menunjang pemberian pendidikan kesehatan agar mendapatkan hasil yang optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai pre tes dan post tes pada kelompok media audiovisual dengan media visual terhadap sikap ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, didapat bahwa pada kelompok media audiovisual menggunakan video terdapat pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan edukasi/pendidikan kesehatan didalam meningkatkan sikap ibu, begitu halnya dengan kelompok media menggunakan lembar balik dan leaflet terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi/pendidikan kesehatan. Setelah dibandingkan nilai kenaikan mean atau rerata antara kedua kelompok ternyata kelompok media visual lebih efektif untuk meningkatkan sikap ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan penelitian saat sebelum dan sesudah diberikan intervensi, *leaflet* dapat dibawa pulang oleh ibu untuk dibaca dan dipelajari kembali, berbeda halnya dengan video yang hanya sekali diperlihatkan dan tidak dibawa pulang. Sehingga subjek pada kelompok media visual memiliki sikap lebih baik dibandingkan dengan kelompok media audiovisual.

Saran

1. Bagi Pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan terkait diharapkan dapat menerapkan edukasi/pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media visual dalam upaya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, karena telah

terbukti lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Hinai Kiri perlu menyediakan fasilitas-fasilitas deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA yang murah dengan adanya program gratis dan mudah dijangkau oleh semua kalangan terutama bagi ibu yang berumur 35 tahun atau lebih dengan memanfaatkan semua sarana kesehatan yang ada. Selain itu perlu dikembangkan tehnik edukasi/pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media visual menggunakan video, lembar balik dan *leaflet* yang dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kanker serviks.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan Penelitian lanjutan tentang upaya preventif yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan motivasi PUS melakukan deteksi dini kanker serviks. selain itu dapat mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang upaya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA dengan menggunakan metode-metode lain selain edukasi/pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media visual. Edukasi/pendidikan kesehatan sebaiknya dilakukan lebih dari dua kali dan dilakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA tes.

Daftar Pustaka

- Andrijono. 2009. *Kanker Serviks*. Edisi Kedua. Jakarta: Devi Onkologi. Departemen Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran UI.
- Arikunto, S. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, MF, Andrijono, Saifuddin, AB. 2010. *Onkologi Ginekologi: Buku Acuan Nasional*, Edisi 1, Cetakan Kedua: PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta: Hal. 442-443.
- Budiman. 2015. *Pencanangan Gerakan Deteksi Dini Kanker Serviks*, artikel.
- Dahlan, S. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S. 2009. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Seri 3 Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto.
- Dewiwati, Tri Suci. 2013. *Determinan Ibu Dalam Deteksi Dini Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Karang Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Dewi. Ratna. L. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang IVA Test, Dan Pap Smear Di Wilayah Kerja Puskesmas Mantengan Ngawi*. Naskah publikasi, Fakultas Kedokteran Universitas 11 Maret Surakarta.
- Dewi. Ratna. L. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker Serviks, IVA Test, Dan Pap Smear Di Puskesmas Jetis*.
- Depkes RI. 2008. *Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA*. Jakarta
- Depkes RI. 2010. *Kepmenkes RI Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. www.hukor.depkes.go.id.
- Dinkes. 2017. *Profil Kesehatan Puskesmas Hinai Kiri Tahun 2017*.
- Ghazali F; Hanum; JHPIEGO. 2009. *Cervical Cancer Prevention Program with Visual Inspection with Acetat Acid (VIA) in Twelve Facilities in Karawang District*.

- Indonesian Journal of Cancer*,3(3):91-5.
- Hadisaputro, Soeharyo. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Dan Metode Skrinning Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap PUS*. Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwake. Vol. 7 No.2 Hal. 254–64.
- Kemenkes RI. 2014. *JKN Menjamin Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara*. <http://www.depkes.go.id/article/print/2014270003/jkn-menjamin-pemeriksaan-deteksi-dini-kanker-leher-rahim-dan-payudara.html>.
- Kinanthi. E Linadi 2013. *Dukungan Suami Mendorong Keikutsertaan Pap Smear Pasangan Usia Subur (PUS) di Perumahan Pucang Gading Semarang*. Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang.
- Luszczynska, A. 2007. *Emotional Support for Men and Women with Cancer: Do Patient Receive What Their Partner Provide?*. International Journal of Behavioral Medicine. Vol. 14. No. 3 Hal. 156-163.
- Mahmudah, Ummul, Widya Hary Cahyati, and Anik Setyo Wahyuningsih. 2013. “Jurnal Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8 (2): 113–20. <https://doi.org/ISSN 1858-1196>.
- Mubarak. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Myrnawati, CH. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Tangerang Selatan: CV. Pustakapedia Indonesia.
- Norwitz, E.R. 2007. *At a glance Obstetri dan Ginekologi*. Alih Bahasa Artsiyanti. Jakarta: Penerbit Erlangga dan Pusan Perbukuan Depdiknas.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S, 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novel S. Sinta dkk. 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappiloma Virus (HPV)*. Jakarta : Javamedia Network.
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.